

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus**

Rancangan penulisan laporan tugas akhir ini menggunakan studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih adalah hal-hal yang aktual (*real life events*) yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah terlewat (Attamimi et al., 2024). Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif eksploratif yang menggambarkan secara mendalam tentang karakteristik dan gambaran penatalaksanaan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah seorang ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada trimester 1. Pemilihan subyek penelitian yaitu Ibu hamil trimester 1 yang sudah didiagnosis dengan KEK (LILA <23,5 cm) oleh tenaga medis di Puskesmas Lawang sebelumnya. Tidak memiliki riwayat penyakit penyerta seperti DM, hipertensi, Jantung. Ibu Hamil yang bersedia menjadi responden

### **3.3 Lokasi & Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lawang Kabupaten Malang, Jawa Timur.

#### **3.3.2 Waktu**

Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2025, dan pelaksanaan asuhan dilakukan selama 19 hari di mulai tanggal 29 Juni 2025 – 17 Juli 2025.

### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

Pada penelitian ini fokus studi peneliti adalah ibu hamil trimester 1 dengan KEK. Penjelasan mengenai fokus studi penelitian ini dirumuskan secara operasional dan bukan merupakan konseptual dari literatur. Berikut merupakan tabel yang berisi definisi operasional tentang fokus studi pada penelitian karya tulis ilmiah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami KEK	<p>Melakukan asuhan ibu hamil dengan KEK menggunakan 7 langkah varney diantaranya</p> <p>a. Melakukan pengkajian pengumpulan data dasar pada Ny. A dengan KEK</p> <p>b. Melakukan interpretasi data dasar pada Ny. A dengan KEK</p> <p>c. Mengidentifikasi diagnose potensial pada Ny. A dengan KEK</p> <p>d. Mengidentifikasi tindakan segera pada Ny. A dengan KEK</p> <p>e. Mengidentifikasi asuhan intervensi asuhan kebidanan pada Ny. A dengan KEK</p> <p>f. Mengidentifikasi asuhan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan KEK</p> <p>g. Mengidentifikasi evaluasi hasil asuhan</p>	<p>Mencakup pengukuran antropometri dan status gizi, faktor-faktor penyebabnya, pola makan dan perilaku gizi, dan riwayat reproduksi.</p> <p>Jenis makanan</p> <p>Jumlah makanan (URT), frekuensi konsumsi harian, pola makan harian, riwayat pemberian makanan tambahan (PMT), riwayat Pemberian tablet Fe</p>	<p>Lembar pengkajian, buku KIA, alat ukur LILA, timbangan berat badan, tensi, form <i>food recall</i></p>	<p>Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian</p>

	kebidanan pada Ny. A dengan KEK			
--	---------------------------------------	--	--	--

### 3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara (format pengkajian data asuhan kebidanan), lembar pengkajian, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), alat ukur LILA, timbangan BB, Tensi, dan *Food Recall*.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan saat melakukan kunjungan.

Adapun tahap pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk membuat surat perijinan dan akan diserahkan di tempat penelitian, yaitu Puskesmas Lawang.
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) dan laporan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mulai dari Januari 2024 hingga Juli 2025.
- 3) Menentukan calon responden ibu hamil dengan KEK, yang memenuhi kriteria inklusi, dan dari beberapa calon tersebut dipilih pasien yang kooperatif.
- 4) Persetujuan/*Informed Consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Penyusunan menemui ibu hamil yang akan menjadi subjek dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan pengambilan kasus.
- 2) Menanyakan kesediaan calon subjek untuk menjadi subjek dalam penyusunan studi kasus.
- 3) Subjek bersedia menjadi subjek penelitian mengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek (*informed consent*).
- 4) Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada ibu hamil dengan KEK.
- 5) Melakukan observasi dan evaluasi *treatment* yang sudah didapatkan ibu hamil dengan KEK di puskesmas.
- 6) Melakukan asuhan kepada ibu hamil dengan KEK berkaitan dengan rincian kegiatan KIE.
- 7) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.
- 8) Pengkajian dilakukan selama 19 hari di mulai pada tanggal 29 Juni 2025 hingga 17 Juli 2025 dengan rincian kegiatan 2 kali kunjungan ANC di Puskesmas dan 2 kali kunjungan rumah. Pada kunjungan ANC di puskesmas dilakukan pemeriksaan dengan standar pelayanan kebidanan 10T, pemberian edukasi, serta konseling gizi.

Untuk kunjungan rumah dilakukan pemeriksaan umum seperti pemeriksaan tekanan darah, LILA, evaluasi *food recall* dan memberikan edukasi/KIE terkait kondisi ibu.

c. Tahap Evaluasi

Tabel 3.2 Tabel Evaluasi Kegiatan Penelitian

Kunjungan Ke- / Tanggal	Tempat Kunjungan	Kegiatan	Hasil
I (29 Juni 2025)	Puskesmas Lawang	Kontrol ANC (Pemeriksaan Antropometri, TTV, fisik, edukasi gizi), pemberian PMT oleh peneliti	Hasil tes lab dalam kondisi normal, BB dan LILA mengalami kenaikan meskipun masih tergolong KEK, ibu semakin paham terhadap pola makan sehat sehari-hari.
II (2 Juli 2025)	Puskesmas Lawang	Cek Lab dan USG	
III (15 Juli 2025)	Rumah Pasien (Lawang)	Pemeriksaan BB, LILA, Tensi, evaluasi <i>food recall</i> , evaluasi konsumsi PMT, KIE terkait keluhan mual dan nyeri, gizi, <i>personal hygiene</i>	
IV (17 Juli 2025)	Rumah Pasien (Purwodadi)	Pemeriksaan BB, LILA, Tensi, leopold, evaluasi <i>food recall</i> , evaluasi konsumsi PMT, KIE terkait keluhan mual dan nyeri, gizi,	

		<i>personal hygiene,</i> dan kunjungan ANC selanjutnya di Bidan	
--	--	--	--

### 3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

#### 3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari penelitian analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

- a. Melakukan asuhan kebidanan yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil
- b. Mengidentifikasi penatalaksanaan ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Lawang secara kolaboratif dengan bidan.
- c. Mengidentifikasi terkait pola konsumsi ibu hamil dengan KEK menggunakan *Food Recall* selama 19 hari penelitian.

#### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus dengan KEK, yaitu:

1. *Textual/narasi*

Disertai dengan cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari hasil asuhan yang telah diberikan dan subjek penelitian yang merupakan data pendukungnya.

2. Grafik atau tabel

Grafik atau tabel yang disajikan adalah hasil *food recall*.

### 3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Lawang, prinsip etika penelitian harus diperhatikan untuk melindungi hak, martabat, dan kesejahteraan partisipan. Berikut adalah beberapa aspek etika yang diterapkan dalam penelitian ini:

1) Prinsip Otonom (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian, agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia untuk dilakukan penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan peneliti.

2) Prinsip Kebermanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi ibu hamil yang mengalami KEK.

- a) Tidak ada tindakan atau intervensi yang dapat membahayakan kondisi kesehatan ibu dan janin.
- b) Intervensi yang diberikan berbasis pada standar asuhan kebidanan yang aman dan efektif.

3) Prinsip Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

- a) Peneliti wajib memastikan bahwa tidak ada tindakan yang dapat menyebabkan cedera fisik, psikologis, atau sosial bagi ibu hamil.
- b) Semua tindakan medis atau intervensi dilakukan sesuai dengan standar profesi kebidanan dan pedoman yang berlaku.

- c) Jika terdapat efek samping atau komplikasi, maka pasien akan dirujuk ke tenaga medis yang berwenang.
- 4) Prinsip Keadilan (*Justice*)
- a) Semua partisipan diperlakukan dengan adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, status sosial, ekonomi, atau latar belakang lainnya.
  - b) Penelitian dilakukan secara transparan dan hasilnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadi atau komersial yang dapat merugikan partisipan.
- 5) Kerahasiaan dan Privasi Data (*Confidentiality*)
- a) Semua informasi yang dikumpulkan dari pasien, baik dalam bentuk wawancara, observasi, atau rekam medis, dijaga kerahasiaannya.
  - b) Data pribadi tidak akan dipublikasikan atau dibagikan tanpa izin partisipan.
  - c) Penggunaan kode atau inisial dalam dokumentasi digunakan untuk menjaga anonimitas subjek penelitian.
- 6) Izin Penelitian
- a) Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin resmi dari Pihak Puskesmas Lawang sebagai lokasi penelitian. Komite Etik Penelitian (jika diperlukan) untuk memastikan bahwa penelitian ini telah memenuhi standar etika yang berlaku.
  - b) Izin juga diperoleh dari ibu hamil yang menjadi partisipan serta keluarga yang terlibat dalam proses asuhan kebidanan.